BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Islam sebagai agama yang lengkap yang dibawa oleh Rasulullah saw yakni Nabi terakhir yang mengatur hidup dan kehidupan manusia supaya memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan dunia akhirat, sebagai Firman Allah SWT dalam surat Al-Bagaroh ayat 201 :

ومنهم من يقول ربنا آتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار. (البقرة ٢٠١)

Artinya:"Dan diantara mereka ada yang mendoakan : Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan peliharalah kamu dari api neraka".

Ayat diatas memberikan penjelasan bahwa adanya anjuran keserasian dalam kehidupan baik dunia maupun akhirat selain itu ada satu hal lagi yaitu kehidupan masyarakat, dalam hal ini kehidupan atau suasana dalam rumah tangga adalah pemegang peranan penting.[1]

Manusia sebagai anggauta masyarakat secara biologis selalu ingin berhubungan antara manusia satu dengan lainnya. Agar supaya hubungan antara manusia satu dengan lainya

---

[1]DEPAG, RI AL-Qur'an dan terjemah, Penerbit, PT.Intermasa, Jakarta, 1986, hal. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu dapat berjalan dengan baik, maka diciptakan aturan-aturan atau norma-norma dalam masyarakat. Pada mulanya norma-norma itu terbentuk secara tidak sengaja namun lama kelamaan norma itu dibuat secara sadar sebagai aturan yang mengikat yang harus di patuhi oleh anggauta masyarakat itu,hanya saja antara norma itu kekuatan mengikatnya berbeda-beda.[2]

Setiap orang tentu mendambakan terbentuknya kehidupan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera dan untuk mencapai hal itu banyak jalan yang di tempuh oleh seseorang. Adapun salah satu cara yang di tempuh oleh pemerintah untuk membentuk kehidupan masyarakat yang bahagia dan sejahtera di mulai dari membentuk keluarga kecil catur warga yang terdiri dari ayah, Ibu dan dua orang anak, karena besar kecilnya jumlah anggauta berpengaruh dan menentukan sekali terhadap kesejahteraan keluarga itu. Keluarga kecil merupakan kondisi penting bagi tercapainya keluarga sejahtera di samping keluarga sejahtera juga merupakan kondisi penting bagi tercapainya keluarga kecil.[3]

---

[2]Soerjono Soekarno, Sosiologi Suatu Pengantar,Penerbit CV Rajawali, Jakarta ,1992, hal 219-220

[3]Sutrisno Hadi Beberapa Aspek Psikologi dalam keluarga berencana, Pelembagaan NKKBS, Biro Penerangan dan motivasi, BKKBN, Jakarta, 1982 hal. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara menurut pengamat penulis bahwa masyarakat Kabupaten Bangkalan pada umumnya, dan masyarakat kota Bangkalan khususnya, sudah lama mengenal dan mempunyai cara tersendiri untuk mengatur kelahiran yang telah diwariskan nenek moyangnya, jauh sebelum Program keluarga berencana Nasional dilaksanakannya, yaitu dengan cara menggunakan obat-obatan tradisional yang gunanya disamping menjarangkan anak, juga kesehatan Ibu yang melahirkan.

Dengan adanya Program keluarga berenca Nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah, di Kabupaten Bangkalan pada umunya masyarakat secara antusias sangat mendukung terhadap program tersebut lebih-lebih masyarakat kota Bangkalan, baik para ulama, Toko' masyarakat dan pastur senantiasa berperan aktif memberi penerangan tentang manfaat dari program keluaga berencana. Karena pada umumnya semua agama yang ada di Indonesia berpendapat bahwa keluarga berencana tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang ada di dalam agama, justru berkepentingan untuk kemaslahatan ummat, baik dengan cara penggunaan spiral, kondom, pil maupun sistim kalender.

Penelitian ini dirasakan penting setelah melihat di perpustakaan ternyata tidak di simpan hasil penelitian tentang Pandangan masyarakat Islam dan Kristen tentang norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Setelah itu hasil penelitian ini di harapkan akan ber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manfaat untuk penelitiannya, disamping itu juga diharap - kan dapat dijadikan pedoman untuk mentrapkan aturan hukum yang sesuai dengan ajaran agama.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di-atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijaksanaan Pemerintah dalam mewujud - kan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera
2. Bagaimana sikap masyarakat Islam dan Kristen di ke camatan kota Bangkalan tentang pengaturan kelahir-an untuk membentuk keluarga kecil bahagia dan se - jahtera.

C. Penedasan Judul

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memilik topik yang berhudul "PANDANGAN MASAYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN TENTANG NORMA KELUARGA KECIL BAHAGIA DAN SEJAHTERA DI KE-CAMATAN KOTA BANGKALAN".

Untuk menghindari kesalah fahaman dan gambaran kon krit dalam penulisan skripsi ini, maka penulis memandang-perlu ada penegasan juddul tersebut,yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pandangan : Sesuatu yang di pandang (dalam arti kiasan); hasil perbuatan memandang. [4]

Masyarakat :PPergaulan hidup manusia (sehimpun orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ika - tan-ikatan aturan yang tertentu.[5]

Islam : Agama yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW Berpedoman pada kitab Al-Qur8an Yang di turun kan melalui Wahyu Allah SWT.[6]

Dan : Kata perangkai yang menghubungkan dua kata atau dua kalimat yang hampir sama.[7]

Kristen : Kata kristen yang berasal dari bahasa Yunani "Kristianos# artinya pengikut kristen mengaku dia sebagai Tuhan serta berusaha melayani dia Dengan segenap hati.[8]

---

[4] WJS. Poerwodarminto. Kamus umum bahasa Indonesia,PN Balai Pustaka,Jakarta.hal 704.

[5] Ibid, 1123.

[6] Ibid , 340.

[7]. Ibid , 340

[8] Soedarmo, Kamus Istilah Teologi BPK, Gunung Mulia, Jakarta, 1984,hal 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentang : Terhadap kepada; dari hal; mengenai.[9]

Norma : Ukuran menentukan sesuatu, urgen atau peraturan.[10]

Keluarga : Kesatuan sosial yang terkecil yang terikat oleh perkawinan yang syah.[11]

Kecil : Kurang besarnya (keadaan).[12]

Bahagia : Keadaan atau perasaan senangtentram (Lepas dari segala yang menyusahkan.[13]

Sejahtera : Aman santosa dan makmur;selamat (lepas dari segala macam gangguan, kesukaran.[14]

Kecamatan kota Bangkalan kabupaten Bangkalan : Suatu daerah yang terletah dipulau Madura.

Dari beberapa penegasan istilah tersebut diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah suatu usaha untuk mengetahui bagaimana pandangan dan peranserta masyarakat Islam dan Kristen terhadap Program berencana Nasional Indonesia yang bertujuan mewujudkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera dikecamatan kota Bangkalan kabupaten Bangkalan.

---

[9] Wjs. Poerwodarminto, Op-cit, hal. 1052.

[10] Ibid, hal. 678

[11] Ibid, Hal. 471

[12] Ibid, hal. 457

[13] Ibid, hal. 74

[14] Ibid, hal. 887

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Alasan memilih judul

Adapun alasan-alasan tertentu yang mendorong penulis memilih judul tersebut antara lain :

1. Adanya anggapan bahwa masyarakat Islam dan Kristen mempunyai keyakinan bahwa setiap anak yang lahir telah diberikan Tuhan rezeki sehingga tidak perlu pengaturan kelahiran dikecamatan kota Banglan.
2. Adanya Program Pemerintah untuk memasyaraktkan no norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera didasarkan atas penelitian dari berbagai disiplin ilmu banyak anak dimungkinkan banyak mengalami kesulitan diberbagai hal sehingga hidup seseorang tidak akan bahagia dan sejahtera.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Untuk mendapatkan data bagaimnana kebijaksanaan pemerintah kecamatan kota Bangkalan dalam upaya membentuk norma keluarga kecil bahagiaa dan sejahtera.
   b. Untuk mendapatkan data tentang respon masyarakat Islam dan Kristen terhadap Program Pemerintah dalam rangka memasyarakatkan norma keluraga kecil bahagga dan sejahtera dikecamatan kota Bangkalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Pemerintah, penelitian ini merupakan sumbangan pengetahuan dan pengembangan yang berkaitan dengan bidang-bidang agama Islam dan Kristen dengan dasar teoritis penelitian.

b. Bagi masyarakat, penulis ini di harapkan dapat membina ketentraman dalam keluarga yang merupakan dambaan setiap manusia yang telah masuh dalam kehidupan berumah tangga.

c. Bagi peneli, penelitian ini di gunakan sebagai usaha untuk melengkapi pensyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Strata Satu.

F. Sumber-sumber yang di pergunakan

Adapun sumber-sumber yang di pergunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Library Research atau riset pustaka

Yaitu dengan menggunakan buku-buku karya ilmiyah yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang di bahas dalam Skripsi ini terutama tulisan-tulisan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah tersebut.

2. Field Research dan riset kancah

Yaitu peneliti langsung mengadakan penelitian pada lokasi yang dijadikan obyek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode dan sistimatika pembahasan

1. Metode penelitian

a. Sumber data

1. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Bangkalan.

mengingat populasi yang begitu banyak dan tidak mangkin terjangkau seluruhnya oleh penelita, maka dalam penelitian ini perlu diambil sampel yang sudah dianggap cukup seluruhnya guna memenuhi tujuan tersebut, maka teknik sampling yang dipergunakan adalah non random sampling (Porpose sampling) yaitu memilih sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[15]

Teknik tersebut didasarkan atas pertimbangan waktu biaya, tenaga sehingga tidak dapat mengambil-sampel yang bayak, hanya diambil sebanyak 100 orang responden dengan perincian sebagai berikut :

---

[15] Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach, Jilid 1 Andi offet Yogyakarta, 1993, hal. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pejabat pemerintah yang terkait antara lain Camat, kepala desa, pejabat kesehatan.	5 orang
2. Para alim ulama' Islam dan tokoh Islam	5 orang
3. Pasangan usia subur (pus) Wanita Islam	70 orang
4. Pasangan usia subur (pus) Wanita Kristen	20 orang
j u m l a h	100 orang

b. Jenis data yang di himpun

1. Data yang diukur secara kwantitatif diperoleh informasi atau responden pada lokasi kecamtan kota Bangkalan.
2. Di ukur secara kwalitatif dan diperoleh dari-pandangan masyarakat Islam dan Kristen terhadap konsepsi pemerintah .

c. Teknik pengolahan data

Teknik yang ditempuh untuk memperaleh data yang fafalit adalah :

1. Metode Obsetvasi : Sebagai metode ilmiyah biasa diartikan pengamatan dan pencatatan yang sistimatis dari fenomina-fenomina yang diselidikinya.[16]

atau dapat diartikan sesuatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistimatis dituju-

---

[16] Sutrisno Hadi, Metode Research, jilid 11, andi - Offset Yogyakarta, 1989, hal. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan kepada suatu atau beberapa masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud mendapat data data yang dipergunakan untuk memahami masalah yang dihadapinya.

Metode interview : Adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (intervewer)

atau metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sefihak yang dikerjakan dengan sistimatik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.[17]

Metode kuesener : adalah merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis kepada warga masyarakat yang diteliti.

2. Metode pembahasan

Dalam pengolahan dan analisa menggunakan metode berfikir induktif, deduktif, kompratif untuk lebih jelasnya dapat difahami sebagai berikut :

a. Metode Induktif : yang berangkat dari fakta fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu digeralisasi yang bersifat umum.

---

[17] Ibid, hal. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode deduktif : Yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu dinilai suatu kejadian yang bersifat khusus.

c. Metode komparatif : Yaitu suatu metode yang dipergunakan untuk mencari segi-segi persamaan dan perbedaan yang satu dengan lainnya antara pelaksanaan yang satu dengan lainnya agar mudah diperoleh suatu kesimpulan yang diperlukan.

3. Metode Pengolahan data

Dari data-data yang telah diperoleh, maka langkah selanjutnya penulis mengolah data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing : Yaitu penulis mengadakan pengecekan data yang sudah masuk atau di peroleh untuk diketahui benar atau tidaknya.

b. Klasifikasi : Yaitu penulis mengumpulkan atau menggolongkan data yang sejenis yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

c. Tabulasi : Yaitu penulis merumuskan data kedalam tabel atau grafik, statistik dan sebagainya.[19]

---

[19] Sapari Imam Asy'ari, Metode penelitian sosial, Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hal. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Analisa data :

Analisa data dalam pembahasan ini penulis menggunkan teknik analisa "Diskriptis Kwalitatif" dengan Prosentase. Adapun langkah - langkahnya adalah sebagai berikut :

d.1. Menentukan besarnya scor atau yang frekwensi yang diharapkan (Fh) dengan rumus : Scor tertinggi kali jumlah pertanyaan kali - jumlah responden.

d.2. Kemudian untuk mengetahui hasil prosentasenya digukan rumus sebagai berikut :

$$\frac{Fo}{Fh} \times 100\ \%$$

Keterangan :

Fo : Frekwensi observasi yakni hasil penyebaran angket kepada sejumlah responden

Fh : Frekwensi yang diharapkan dengan rumus sebagaimana nomer d.1.

d.3. Dan kemudian hasil prosentase yang diperoleh dikonsultasikan atau diukur dengan standar atau kreteria pengukuran sebagai berikut :

d.3.1. 76 s/d 100 % = Baik

d.3.2. 56 s/d 75 % = Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d.3.3. 40 s/d 55 % = Kurang baik

d.3.4. Kurang dari 40 % = Tidak baik.[20]

4. Sistimatika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan terdiri dari V (lima) bab, dengan tiap-tiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, sumber sumber yang dipergunakan, metode dan sistimatika pembahasan.

BAB II : Dalam bab ini berisikan Landasan teorotis - tentang program pemerintah Indonesia tentang norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera, pengertian keluarga kecil bahagia dan sejahtera, asal usul adanya program norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera, tujuan dan sasaran. Perkawinan dalam kehidupan masyarakat, menurut ajaran Islam, menurut ajaran Kristen, Hikmah dan tujuan perkawinan menurut ajaran Islam, menurut ajaran

---

[20] Ny Suharsini Arikunto, Prosedur Peneliti- Suatu Pendekatan Praktek, Lina Aksara, Jakarta, 1987, hal. 196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kristen. Keluarga bahagia dan cara mencapai - nya, menurut ajaran Islam, menurut ajaran Kris ten.

BAB III : Dalam bab ini berisikan landasan empriris, ten tang gambaran umum lokasi penelitian, penyaji- an data, analisa data.

BAB IV : Dalam bab ini berisakn analisis tentang tujuan pemasyarakatan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera, tanggapan dan peran serta masya rakat Islam dan Kristen dalam memasyarakat kan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

BAB V : Yang berisikan bab terakhir yang meliputi ke - simpulan, saran-saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id